

## DITEMUKAN IDENTITASNYA, PENYANDANG DISABILITAS DIKEMBALIKAN KE SEI PASANAN, KABUPATEN PULANG PISAU



Palangka Raya, 16 Januari 2025 – Dinas Sosial Kota Palangka Raya kembali memberikan layanan pendampingan pemulangan warga ke kampung halamannya di Desa Sei Pasanan, Kabupaten Pulang Pisau, setelah ditampung di Rumah Singgah Dinsos Palangka Raya selama 2 minggu terakhir. Klien tersebut tidak diketahui identitasnya mengalami hambatan dalam berbicara sehingga sulit dilakukan asesmen mendalam dan mengetahui asal usulnya. Setelah dilakukan pencarian melalui media sosial, pihak keluarga menghubungi Dinas Sosial dan menyatakan bahwa ia merupakan warga Desa Sei Pasanan yang telah kehilangan kontak dengan keluarga sejak Agustus 2024.

Koordinasi dilaksanakan dengan pihak Dinsos Pulang Pisau yang turut serta mendampingi pengembalian klien ke Desa Sei Pasanan yang menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam dengan menyeberang sungai dan dilanjutkan transportasi darat. Kemudian setelah tiba di lokasi penyerahan klien kepada Kepala Desa Sei Pasanan, dan mengingatkan keluarga untuk selalu memantau klien agar ia tidak lagi berjalan-jalan jauh dari tempat asalnya mengingat kondisinya yang memiliki hambatan bicara dan sulit memenuhi kebutuhannya sendiri.

“Kami sangat berterima kasih atas bantuan dari Dinas Sosial Kota Palangka Raya yang telah membantu mengembalikan, akan terus dilakukan pemantauan dan memastikan ia bisa kembali hidup dengan layak di lingkungan yang lebih aman.” ujar Kepala Desa Sei Pasanan saat mendampingi klien yang diantar oleh Petugas Dinas Sosial.

Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya melalui Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial menyatakan kegiatan ini dapat berjalan karena adanya langkah sinergis, dukungan berbagai pihak, dan masyarakat. “Kami berkomitmen untuk terus mengupayakan layanan terbaik sesuai kebutuhannya kepada warga, terutama mereka yang berada dalam kondisi rentan. Diharapkan dengan kembalinya klien ke desanya, ia dapat memulai hidup lebih baik dengan dukungan penuh dari keluarga, pemerintah, dan masyarakat setempat.” tutup Sri Rimbawani